SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA PEKERJA SPPBE DI KOTA SOLOK TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat

Oleh

Windy Pristika Putri
2213201105

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

TAHUN 2026

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama lengkap	: Windy Pristika Putri
NIM	: 2213201105
Tempat /tanggal lahir	: Cupak / 10 Oktober 2003
Tanggal Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Wilda Tri Yuliza, M.Kes
Nama Pembimbing I	: Febriyanti Nursya, S.KM,M.Kes,AAAK
Nama Pembimbing II	: Bermansyah, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"Faktor-faktor yang Berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok 2026"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Windy Pristika Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama	: Windy Pristika Putri
NIM	: 2213201105
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul	: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Febriyanti Nursya, M.Kes,AAAK	Bermansyah, M.Kes

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi

Ns. Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Windy Pristika Putri

Nim : 2213201105

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada program studi kesehatan masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang

Padang, September 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Febriyanti Nursya, M.Kes,AAAK ( )

Pembimbing II
Bermansyah, M.Kes ( )

Penguji I
Asep Irfan, M.Kes ( )

Penguji II
Gusni Rahma, M.Epid ( )

Disahkan
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi

Ns, Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D

UNIVESITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2026

Windy Pristika Putri
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026
xiii + 64 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Menurut International Labour Organization (ILO), 88% kecelakaan kerja di tempat kerja disebabkan oleh perilaku yang tidak aman, 10% lingkungan yang tidak aman dan 2% kondisi yang tidak dapat diprediksi atau tidak diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di SPPBE Kota Solok pada bulan Maret–Agustus 2026, dengan pengumpulan data pada 9-13 Juli 2026. Populasi penelitian berjumlah 52 pekerja dan sampel sebanyak 47 pekerja yang ditentukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner melalui wawancara kepada responden dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 pekerja (63,8%) memiliki perilaku tidak aman, 31 pekerja (66,0%) memiliki tingkat pengetahuan rendah, 32 pekerja (68,1%) memiliki sikap negatif, dan 25 responden (53,2%) mendapatkan pengawasan kurang baik. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan (*p-value* = 0,003), sikap (*p-value* = 0,0001), dan pengawasan (*p-value* = 0,348).

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan pengawasan berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026. Disarankan kepada pihak SPPBE untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkala, meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta melakukan pengawasan secara rutin dan berkelanjutan untuk mengurangi perilaku tidak aman dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Daftar Bacaan : 32 (2013–2025)
Kata kunci : Perilaku tidak aman, Pengetahuan, Sikap, Pengawasan, SPPBE, K3.

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG
Thesis, August 2026

Windy Pristika Putri
Factors Associated with Unsafe Behavior among SPPBE Workers in Solok City in 2026
xiii + 64 pages, 10 tables, 3 figures, 13 appendices

ABSTRACT

The leading cause of occupational accidents worldwide is unsafe behavior. A preliminary survey showed that 2 workers still engaged in unsafe behavior. This study aimed to determine the factors associated with unsafe behavior among workers at SPPBE in Solok City in 2026.

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The research was conducted at SPPBE in Solok City from March to August 2026. The study population consisted of 52 workers, with a sample of 47 workers selected using total sampling after 5 workers were included in the preliminary survey. Data were collected using questionnaires. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that 30 workers (63.8%) exhibited unsafe behavior, 31 workers (66.0%) had a low level of knowledge, 32 workers (68.1%) had negative attitudes, and 25 workers (53,2%) received supervision categorized as good. The bivariate analysis showed significant associations between knowledge level (p-value = 0.003), attitude (p-value = 0.001), and supervision (p-value = 0.035) and unsafe behavior.

It was concluded that knowledge level, attitude, and supervision were associated with unsafe behavior among workers at SPPBE in Solok City in 2026. It is recommended that SPPBE management increase occupational safety and health (OSH) socialization and training regularly, improve workers' discipline in using personal protective equipment (PPE), and conduct routine and continuous supervision to reduce unsafe behavior and prevent occupational accidents.

References *: 32 (20013–2025)*
Keywords *: Unsafe Behavior, Knowledge, Attitude, Supervision, SPPBE, Occupational Safety and Health (OSH)*